

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Ketepatan jam antar resep dan obat UDD dan ODD di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Widodo Ngawi dengan sistem UDD dan ODD dalam jam pengantaran resep obat yang masuk ke IFRS Rawat Inap yang sesuai SPO dan Panduan berdasar Peraturan Direktur Nomor : 000.04/RSW/V.18 Tentang *Unit Dose Dispensing* (UDD) yang berlaku di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Widodo Ngawi sebesar 75,26%. Sedangkan untuk pengantaran obat oleh Tenaga Teknis Kefarmasian ke Pos Perawat sudah sesuai dengan SOP dan Panduan yang berlaku ini terbukti dengan perolehan angka 100%.
2. Tingkat keefektifan sistem UDD dan ODD di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Widodo Ngawi dengan sistem UDD dan ODD 70,90% efektif sesuai dengan SPO dan buku Panduan UDD yang berlaku di Rumah Sakit Widodo Ngawi.
3. Lama penyiapan resep dengan sistem UDD dan ODD sudah sesuai dengan Permenkes RI No.73 Tahun 2016 yang menetapkan lama pelayanan resep 15 sampai 30 menit, sedangkan penyiapan resep UDD dan ODD di IFRS Rawat Inap memerlukan waktu rata-rata 15 menit.

B. Saran

1. Pengantaran resep obat hendaknya tidak melebihi jam maksimal pengantaran yang sudah ditentukan, dengan melakukan komunikasi dengan dokter DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien).
2. Resep obat UDD dan ODD sebelum diserahkan ke IFRS Unit Rawat Inap harus sudah melalui telaah di Unit Rawat Inap Keperawatan supaya resep obat tidak melebihi satu kali peresepan dalam satu hari untuk satu pasien.
3. Bagi pengelola Rumah Sakit Widodo Ngawi hendaknya menyediakan Tenaga Teknis Kefarmasian yang memadai, ruangan khusus untuk pengerjaan resep obat UDD dan ODD, serta penyediaan peralatan khusus dalam pengemasan obat UDD dan ODD.
4. Bagi pihak yang terkait, yaitu dokter, perawat dan tenaga teknis kefarmasian dilakukan kembali sosialisasi mengenai sistem pendistribusian obat UDD dan ODD.

DAFTAR PUSTAKA

- AbuBakar. 2014. Gambaran distribusi obat UDD. *Skripsi*. Gorontalo :Universitas Negeri.
- AditamaTY. 2005. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: UI Press.
- Azwar. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Citraningtiyas, G. dkk. 2017. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 6 (4) : 88-89
- Cohen, M.R., 1999, *Medication Errors*, Washington, DC : American Pharmaceutical Association.
- Depkes RI. 2004. *Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004. Jakarta.
- Gitosudarmo, I., dan Mulyono, A. 1998. *Manajemen Bisnis Logistik*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Hakim,A.R. 2005.*Customer Oriented*, Ciri Rumah Sakit Kini. <http://www.pikiranrakyat.com>. Diakses 26 September 2015.
- Hassan, W. E. 1986. *Hospital Pharmacy*. 5th Edition. Philadelphia : Department of Health.
- Irmawati, dkk. 1999. Pelayanan pasien dengan sistem konvensional dibandingkan sistem UDD (*Unit Dose Dispensing*) di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal RMIK Poltekkes Semarang* 1(1):11-15
- Irmawati., Kurniawati. 2014. Pengaruh kualitas layanan kesehatan terhadap keputusan pasien berobat di RSUD Moewardi Jebres . *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 15(2): 22-25
- Kementerian Kesehatan. 2014. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kusuma, Mariena Chandra. 2014. Evaluasi Penerapan UDD pada Pasien Rawat Inap di RS. *Tesis*. Yogya :Universitas Gajah Mada.

- Lenny, 2009. *Clinical Errors Pada Bangsal Dengan Penerapan Sistem UDD dan ODD*. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Muktiningsih.2009. *Eksplorasi Pelayanan Farmasi dan Kebutuhan Tenaga Apoteker dalam Rangka Penerapan Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*.<http://dinkes-sulsel-go.id>. Diakses pada 20 Desember 2018
- Permenkes RI No. 73 tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Quick, D. 1997. *Managing Drug Supply*. USA: Kumarin Pess.
- Ray. 1983. *Drugs Society and Human Behaviour*. London: The C.V. Mosby Company
- Samosir, MAV. 2009. Pengaruh Mutu Pelayanan terhadap Pemanfaatan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (IFRSUD) Pandan Tahun 2008.*Tesis*.Medan:Pascasarjana USU..
- Seto, 2004,*Manajemen Farmasi*, AirlanggaUniversity Press, Surabaya
- Siregar C.J.P,A. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- _____ 2004. *Farmasi Rumah Sakit, Teori dan Penerapan*. Jakarta : ECG
- Sjafii. 2004. *Pengertian Rawat Inap di Rumah Sakit*. September tahun 2004, <https://www.scribd.com/document/325582016/proposal> diakses pada 15 Desember 2018.
- Sujarwoto. 1997. *Evaluasi Penerapan Unit Dose Dispensing (UDD) di Bangsal Rawat Inap RS Umum Daerah Brebes*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- UU RI. 2009. *Rumah Sakit*. Undang-undang RI Nomor 44. Jakarta : Depkes RI

